

KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
PERENCANAAN DAN MANAJEMEN KINERJA
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**

Disusun oleh:

FAHRI NURUL HIDAYAT
0706271701

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDONESIA
2011**

1 PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Berdasarkan surat keterangan nomor S-112/IP/3/2011 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tanggal 17 Januari 2011, mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia bernama Fahri Nurul Hidayat (selanjutnya disebut Pelaksana KP) dinyatakan diterima melaksanakan kerja praktik di BPKP dengan Bapak M. F. Bambang Purwoko sebagai penyelia kerja praktik (selanjutnya disebut Penyelia KP).

1.1 Tempat, Waktu dan Topik Kerja Praktik

Nama perusahaan/lembaga	:	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
Alamat	:	Jl. Pramuka No 33, Jakarta Timur, 13120
Telepon/fax	:	+6221-85910031 ext 0102
Website (<i>optional</i>)	:	http://www.bpkp.go.id
Waktu pelaksanaan	:	14 Februari – 31 Maret 2011 (6 minggu 4 hari)
Hari dan jam kerja	:	Senin – Jumat (24 jam seminggu)
Topik	:	Sistem Informasi Perencanaan dan Manajemen Kinerja BPKP. Pengembangan sistem menggunakan pendekatan <i>agile development</i> / <i>Rational Unified Process</i>

1.2 Penyelia Kerja Praktik

Nama	:	M. F. Bambang Purwoko
Jabatan	:	Auditor Madya / Pengendali Teknis
Telepon	:	85910033
Email	:	bambang_pur@bpkp.go.id

1.3 Pelaksana Kerja Praktik

Nama	:	Fahri Nurul Hidayat
NPM	:	0706271701
Telepon	:	081513909995
Email	:	fahri.cyber@gmail.com ; fahri.nurul@ui.ac.id

2 PROFIL TEMPAT KERJA PRAKTIK

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan.

Visi BPKP

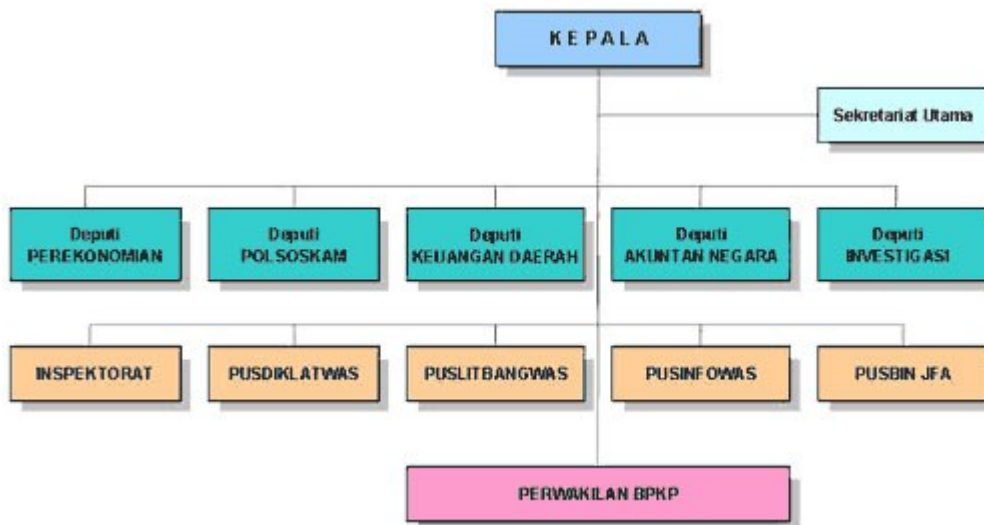
“ Auditor Presiden yang responsif, interaktif, dan terpercaya untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan negara yang berkualitas. “

Misi BPKP

1. Menyelenggarakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara yang mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan bebas KKN.
2. Membina penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
3. Mengembangkan kapasitas pengawasan intern pemerintah yang profesional dan kompeten.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal bagi presiden/pemerintah.

Struktur Organisasi

BPKP dalam melaksanakan tugas pengawasannya mempunyai Kantor Perwakilan di 25 Provinsi seluruh Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, BPKP memiliki susunan organisasi sebagaimana terlihat dalam bagan Struktur Organisasi.



Sumber Bagan : <http://www.bpkp.go.id/?idunit=1&idpage=176>

Selama kerja praktik, Pelaksana Kerja Praktik ditempatkan pada Pusat Informasi Pengawasan.

3 LATAR BELAKANG

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai auditor Presiden memiliki tugas melakukan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara dan melakukan pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) untuk seluruh instansi pemerintah.

Dengan keterbatasan sumber daya BPKP, perlu pengembangan strategi yang tepat dalam menentukan obyek pengawasan maupun pembinaan SPIP. Skala prioritas maupun metode pengawasan dan pembinaan dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan kebutuhan instansi yang bersangkutan dengan tujuan akhirnya adalah agar pertanggungjawaban keuangan lebih akuntabel dan transparan.

Di sisi lain, dengan terbitnya PP 60/2008, BPKP harus melakukan rekayasa ulang proses bisnisnya. Rekayasa ulang ini berakibat perlunya rekayasa ulang sistem informasi, terutama pada sistem informasi perencanaan dan manajemen kinerja yang rancangannya telah disusun oleh Biro Perencanaan Pengawasan BPKP. Rancangan ini perlu diimplementasikan oleh Pusat Informasi Pengawasan.

4 TUJUAN KERJA PRAKTIK

- (a) Melakukan rekayasa ulang sistem informasi pencatatan penugasan dan sistem pencatatan kinerja BPKP sesuai dengan *requirement* dari proses bisnis BPKP.
- (b) Bekerja sama dalam tim pengembangan sistem dengan metodologi *agile development*.
- (c) Menambah pengalaman dalam pengembangan perangkat lunak.
- (d) Memenuhi pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik dengan bobot studi 3 sks.

5 RUANG LINGKUP KERJA PRAKTIK

Sebelumnya, BPKP sudah memiliki sistem pencatatan penugasan dan sistem pencatatan kinerja dengan menggunakan dua aplikasi yang terpisah, aplikasi RKT dan aplikasi monitoring dan evaluasi (monev) RKT. Aplikasi RKT digunakan untuk entry penyusunan penugasan pengawasan dan aplikasi monev RKT digunakan untuk entry realisasi penugasan. Informasi yang dihasilkan dari kedua aplikasi mencakup :

- Informasi rencana penugasan dan rencana penggunaan sumber daya
- Informasi realisasi penugasan dan realisasi penggunaan sumber daya
- Informasi data kinerja dan bahan pengambilan keputusan oleh pimpinan unit kerja dan BPKP

Informasi yang belum dapat dihasilkan dan terekam dalam aplikasi :

- Informasi posisi BPKP (penugasan) dan peran dalam program pemerintah
- Informasi relasi kondisi instansi pemerintah dengan penugasan yang dilaksanakan
- Analisis kerja outcome
- Output penyusunan perencanaan awal (renja)

Dengan alasan itu dan adanya rekayasa ulang proses bisnis (sesuai latar belakang), perlu rekayasa ulang sistem informasi yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Penyimpanan entry data dilakukan menggunakan database terpusat sehingga penggabungan data tidak dilakukan lagi
- Penyusunan perencanaan dilakukan tanpa melalui tatap muka, komunikasi dan informasi melalui aplikasi dengan backup notifikasi melalui email dalam sistem dan website BPKP
- Alur awal perencanaan yaitu penyusunan renja diakomodasi dalam sistem
- Referensi entry penugasan diperluas dengan program pembangunan pemerintah dan profil instansi sehingga dapat digunakan dalam analisis yang lebih luas
- Perencanaan dan realisasi tingkat BPKP dapat langsung dilihat oleh tiap unit kerja
- Pelatihan penggunaan sistem bisa diminimalisir dengan tampilan yang *user-friendly* berbasis web
- Adanya benchmarking antar unit kerja dalam pencapaian kinerja karena informasi dapat diakses antar unit kerja
- Perkembangan penyusunan rencana tersebar merata ke seluruh unit kerja

Ruang lingkup implementasi sistem yang dibangun mencakup fungsi - fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kerja
2. Penyusunan penetapan kinerja
3. Penyusunan rencana penugasan
4. Pelaporan realisasi penugasan
5. Pelaporan realisasi kinerja
6. Pelaporan outcome

Keenam fungsi di atas akan dibagi lagi menjadi beberapa sub fungsi dan iterasi (setiap fungsi diharapkan tidak lebih dari 8 iterasi). Hasil yang diharapkan dari rekayasa ulang ini adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk penyusunan perencanaan pengawasan dan penyusunan pelaporan kinerja seluruh unit BPKP.

Selama masa kerja praktik, Pelaksana Kerja Praktik akan membangun dan mengimplementasi subsistem :

(1) Penyusunan Rencana Kerja

Tiap tahun, BPKP melakukan penyusunan rencana kerja untuk tahun berikutnya. Subsistem ini menyediakan sarana pendataan rencana kerja berupa program, kegiatan, dan *output* yang diharapkan untuk tahun berikutnya.

(2) Penyusunan Penetapan Kinerja.

Setelah informasi berupa program dan *output* kerja tersedia (dari subsistem Penyusunan Rencana Kerja), subsistem Penyusunan Penetapan Kinerja merekam data rincian berupa indikator *output* dan *outcome* (kinerja) yang diharapkan berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan.

6 METODOLOGI

Tahapan pengembangan aplikasi mengikuti tahapan *agile development / Rational Unified Process* yang meliputi :

1. *Inception*

Tahapan ini bertujuan untuk :

- Mendefinisikan batasan-batasan lingkup proyek
- Memperoleh estimasi kasar terhadap biaya dan waktu
- Mempersiapkan lingkungan pengerjaan proyek (tim, tempat kerja, instalasi, dsb)

Kegiatan yang dilakukan :

- Mengidentifikasi kebutuhan pemakai dalam hal *output*, data, dan kinerja program
- Melakukan penyiapan lingkungan :
 - a) Instalasi dan pengaturan alokasi area untuk *source code server*
 - b) Instalasi dan pengaturan alokasi area untuk *database server*
 - c) Instalasi dan pengaturan alokasi area untuk *application server*
 - d) Penyusunan petunjuk operasional perancangan sistem basis data (*database design guidelines*)
 - e) Penyusunan petunjuk operasional konvensi penamaan aplikasi (*coding guidelines*)

2. *Elaboration*

Tahapan ini bertujuan untuk :

- Mengidentifikasi arsitektur sistem yang akan diimplementasikan
- Memvalidasi arsitektur yang akan diimplementasikan

Kegiatan yang dilakukan :

- Membuat spesifikasi program
- Melakukan verifikasi spesifikasi program
- Merancang sistem basis data
- Merancang otorisasi akses kepada pemakai

3. *Construction*

Tahapan ini bertujuan untuk :

- Memodelkan, membangun, dan menguji sistem
- Membuat dokumentasi yang mendukung

Kegiatan yang dilakukan (untuk setiap iterasi) :

- Membuat algoritma pemrograman
- Membuat program dasar/menengah/lanjutan
- Melaksanakan uji coba program dasar/menengah/lanjutan
- Menyusun dokumentasi program dasar/menengah/lanjutan

4. *Transition*

Tahapan ini bertujuan untuk :

- Menguji sistem secara keseluruhan
- Menginstalasikan sistem ke organisasi

Kegiatan yang dilakukan :

- Pengujian final di internal tim pengembang, *deployment*, dan instalasi ke server produksi
- Melakukan deteksi dan atau memperbaiki program dalam rangka memvalidasi program terhadap ekspektasi dari pengguna
- Membuat petunjuk operasional sistem komputer
- Melaksanakan pelatihan (*training*) terhadap pengguna

7 JADWAL

Kegiatan implementasi dimulai 17 Januari 2011 dan hingga tahap konstruksi dapat diselesaikan pada tanggal 31 Mei 2011. Jika tahapan konstruksi telah diselesaikan maka pada bulan Juni dapat dilaksanakan uji coba dan pelatihan kepada pengguna.

Selama masa kerja praktik, Pelaksana Kerja Praktik akan terlibat dari minggu ke 5 hingga minggu ke 11 (hingga pada tahapan *Construction*).

Tabel 1: Jadwal Pengembangan Sistem

Tahapan	Minggu																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1 <i>Inception</i>																										
a. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai dalam hal output, data, dan kinerja program																										
b. Melakukan penyiapan lingkungan pengembangan :																										
- Instalasi dan pengaturan alokasi area untuk <i>source code server</i>																										
- Instalasi dan pengaturan alokasi area untuk <i>database server</i>																										
- Instalasi dan pengaturan alokasi area untuk <i>application server</i>																										
- Penyusunan petunjuk operasional perancangan sistem basis data (<i>database design guidelines</i>)																										
- Penyusunan petunjuk operasional konvensi penamaan aplikasi (<i>coding guidelines</i>)																										
2 <i>Elaboration</i>																										
a. Membuat spesifikasi program																										
b. Melakukan verifikasi spesifikasi program																										
c. Merancang sistem basis data																										
d. Merancang otorisasi akses kepada pemakai																										
3 <i>Construction (Estimasi 48 iterasi, 3 iterasi per minggu)</i>																										
a. Membuat algoritma pemrograman																										
b. Membuat program dasar/menengah/lanjutan																										
c. Melaksanakan uji coba dasar/menengah/lanjutan																										
d. Menyusun dokumentasi program dasar/menengah/lanjutan																										
4 <i>Transition</i>																										
a. Pengujian final di internal tim pengembang, deployment, dan instalasi ke server produksi																										
b. Melakukan deteksi dan atau memperbaiki program																										
c. Membuat petunjuk operasional sistem komputer																										

Catatan

 : Masa kerja praktik Pelaksana Kerja Praktik

8 REFERENSI

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Sejarah Singkat*, (Online), (<http://bpkp.go.id/?idunit=1&idpage=1662>, diakses 9 Februari 2011).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Visi, Misi, dan Nilai-Nilai*, (Online), (<http://bpkp.go.id/?idunit=1&idpage=1663>, diakses 9 Februari 2011).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Struktur Organisasi*, (Online), (<http://bpkp.go.id/?idunit=1&idpage=176>, diakses 9 Februari 2011).

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui isi dari Kerangka Acuan Kerja Praktik.

Jakarta, Februari 2011
Pelaksana Kerja Praktik,

Jakarta, Februari 2011
Penyelia Kerja Praktik,

Fahri Nurul Hidayat

M. F. Bambang Purwoko

Depok, Februari 2011
Pembimbing Kerja Praktik,

Metti Zakaria Wanagiri